



Volume 11 Nomor 11 Tahun 2022 Halaman 2868 – 2882

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v11i11.59601

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

## ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IVB DI SD KARTIKA XVII-1

Abilo Juan Pilipus<sup>□</sup>, Kartono, Asmayani Salimi

PGSD FKIP Universitas Tanjungpura

### Article Info

#### Article history:

Received: 19 Oktober 2022

Revised: 24 Oktober 2022

Accepted: 20 November 2022

#### Keywords:

Analysis, Descriptive Essay,  
Writing Skills

### ABSTRACT

This study aims to analyze students' skills in writing descriptive essays. The research method is descriptive qualitative. The object of research is student essays which are assessed from the aspects of spelling usage and writing, word/diction writing, inter-sentence integration, inter-paragraph integration and overall content. Sources of data are students of class IVB SD Kartika XVII-1 Pontianak City, totaling 25 students. This research uses interview, test and documentation techniques. The results showed that the average descriptive essay writing skill was 56 in the (less) category. This can be seen in terms of the percentage of students getting scores in the very good category, none in the good category, 6 students or 0.24%, the enough category 6 students or 0.24%, the less category 13 students or 0.52%. Accuracy in writing descriptive essays has several aspects including the use and writing of spelling (use of capital letters, punctuation, writing less letters, hyphens), integration between paragraphs, and overall content. It can be concluded that the ability to write descriptive essays for class IVB students is included in the sufficient category because there are still some students who are less precise in writing descriptive essays

Copyright © 2022 Abilo Juan Pilipus, Kartono, Asmayani Salimi

#### □ Corresponding Author:

Abilo Juan Pilipus

Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Kota Pontianak Kalimantan Barat

Email: [abilojuanpilipus@student.untan.ac.id](mailto:abilojuanpilipus@student.untan.ac.id)

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seseorang, selain keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis seperti tiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pelatihan dan keterampilan khusus agar menghasilkan gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, jelas, dan menarik. Menurut Dalman (2015 p.3) "Menulis merupakan suatu kegiatan

komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”. Sedangkan menurut Doilite (dalam Santosa, P. P. P. 2017, p.186) mengungkapkan tentang “*Writing as thinking process, at least involve three factors : something to say, someone to say, and the skill of how to say it*”. (Menulis sebagai proses berpikir, setidaknya melibatkan tiga faktor: sesuatu untuk dikatakan, seseorang untuk dikatakan, dan keterampilan bagaimana untuk mengatakannya).

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara tertulis. Keterampilan menulis sangat penting dikuasai seseorang terutama siswa, karena menulis dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung, dengan menulis seorang siswa diharapkan dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang yang dimiliki setelah menjalani proses pembelajaran dalam berbagai jenis tulisan. Menulis karangan deskripsi merupakan kegiatan yang menggambarkan suatu peristiwa dengan sangat jelas. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan atau memberikan sesuatu hal sejelas-jelasnya, sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri. Oleh sebab itu, siapa pun orang yang akan menjadi guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus menguasai materi tentang karangan deskripsi. Menulis karangan deskripsi merupakan salah satu cara mudah untuk siswa dalam melatih dan mengembangkan kemampuan menulisnya, karena karangan deskripsi akan melatih siswa untuk menggambarkan suatu objek yang dilihat dengan imajinasi dan pola pikirnya, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Kartika XVII-1 Pontianak kota. Guru wali kelas IVB Bapak Yusup Habibi Harahap S.Pd mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar. Hal ini dilihat ketika siswa dalam pemilihan kata, menggunakan ejaan, tanda baca, dan keutuhan suatu kalimat belum tepat dan siswa mengalami kesulitan mengolah sebuah kata menjadi kalimat dalam menulis karangan. Jadi pentingnya pembelajaran menulis di sekolah dasar diharapkan menjadi wahana untuk melatih siswa untuk berpikir kritis dan logis, serta mampu mengungkapkan gagasan, ide, penulisan ejaan, diksi/pilihan kata maupun perasaan dalam bentuk tulisan. Pernyataan tersebut sudah jelas memberi pengertian bahwa menulis karangan sangat penting dikuasai oleh siswa. Salah satu kompetensi menulis yang harus dipelajari siswa sekolah dasar adalah menulis karangan, salah satunya menulis karangan deskripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota dalam menulis karangan deskripsi dan Ketepatan menulis karangan deskripsi siswa dilihat dari aspek penggunaan dan penulisan ejaan, keterpaduan antar paragraf, dan isi keseluruhan dalam keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut sugiyono (2017, p.9) “Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara tes dan dokumentasi. Pada penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hadir sebagai instrumen utama dan pengumpulan data, yang merancang penelitian, melaksanakan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian. Peneliti hadir untuk mengumpulkan data berupa Analisis keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB di SD Kartika VXII-1 Pontianak Kota.

Penelitian ini dilakukan di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota yang bertempat di Jalan Gusti Hamzah, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IVB dan seluruh siswa kelas IVB di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota. Penelitian ini dilakukan pada semester kedua tahun ajaran 2021/2022. Sumber data dalam penelitian adalah analisis keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV B di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota. Prosedur pengambilan data yang dilaksanakan dalam penelitian

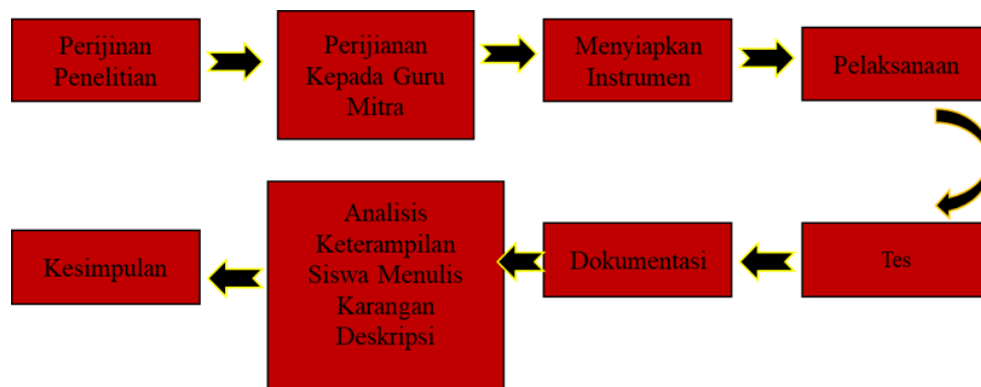
ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis. Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut,

Pada tahap persiapan meliputi beberapa hal yang harus dilakukan, Meminta izin kepada pihak SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota untuk melakukan penelitian. Membuat kesepakatan dengan guru mitra di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota mengenai kelas yang dijadikan subjek penelitian serta waktu penelitian. Menyiapkan instrumen penelitian meliputi: wawancara dan dokumentasi hasil menulis karangan dekripsi siswa.

Pada tahap pelaksanaan ini ada beberapa hal yang dilakukan meliputi, Memberikan tes dan hasil tes siswa didokumentasi lalu dikumpulkan ke peneliti. Tes membuat karangan dekripsi kepada siswa kelas IVB di SD kartika XVII-1 Pontianak Kota. Mengambil dokumentasi siswa membuat karangan dan hasil kerja siswa dalam membuat karangan dekripsi siswa kelas IVB di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota.

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil jawaban siswa pada tes dan dokumentasi subjek penelitian. Pengolahan data dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut, Memeriksa karangan dekripsi berdasarkan aspek yang telah ditentukan. Memberikan skor dan nilai pada aspek yang diperiksa sesuai kriteria penskoran yang telah ditetapkan. Kemudian skor yang diperoleh siswa dihitung sebagai nilai keterampilan siswa. Merekap data penelitian yang diperoleh siswa setiap komponen yang diteliti. Menjumlah nilai yang diperoleh siswa pada setiap komponen yang diteliti, kemudian mencari nilai rata-ratanya.

Tahap Penyusunan Laporan, tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan ketiga tahap yang dilakukan sebelumnya. Secara singkat prosedur penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini,



**Gambar 1.**  
**Prosedur Penelitian**

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes, dan dokumentasi. Tes dilakukan terhadap subjek penelitian. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Bentuk tes dilakukan berupa penugasan menulis karangan dekripsi dengan menggunakan gambar seri yang sudah disediakan. Selanjutnya peneliti menilai hasil tes siswa dengan menggunakan metode teknik simak dan catat. Menurut Mahsun (2012, p.93), "Metode simak adalah metode yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada tulisan". Teknik catatan yaitu pencatatan yang dilakukan pada kartu data yang dilanjutkan klasifikasi. Peneliti menggunakan objek penelitian adalah bahasa tulis yaitu teks karangan dekripsi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data didapatkan dengan cara memberi tugas menulis karangan dekripsi, instrumen yang digunakan adalah tema yang sudah ditentukan dan dikembangkan menjadi karangan dekripsi, karangan dekripsi diberi nilai berdasarkan komponen-komponen yang telah ditentukan. Adapun rincian komponen yang merujuk pada Dalman (2015, p.103-104) pada tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3 sebagai berikut,

**Tabel 1.**  
**Komponen Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat kemampuan				Rentan Skor	Skor maksimal
		1	2	3	4		
1	Penggunaan dan penulisan ejaan	-	-	-	-	1-4	4
2	Pilihan kata/diksi	-	-	-	-	1-4	4
3	Keterpaduan antar kalimat	-	-	-	-	1-4	4
4	Keterpaduan antar paragraf	-	-	-	-	1-4	4
5	Isi keseluruhan	-	-	-	-	1-4	4
Jumlah							20

**Tabel 2.**  
**Kisi-kisi Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

No	Aspek Penilaian	Indikator
1	Penggunaan dan penulisan ejaan	Siswa mampu menggunakan ejaan dalam karangan berpedoman pada buku Pedoman Umum Bahasa Indonesia (PUEBI), penulisan huruf kapital, penulisan kata (baku/tidak baku), dan pemakaian tanda baca.
2	Pilihan kata/diksi	Siswa mampu menggunakan kata yang tepat. Kata-kata yang dipilih harus mencakup kecocokan antara kata yang digunakan dengan kesempatan situasi dan keadaan pembaca.
3	Keterpaduan antar kalimat (dari segi ide)	Siswa mampu menyusun Kalimat baik. konjungsi antar kalimatnya sudah benar sehingga pembaca dapat memahami kalimat-kalimat tersebut.
4	Keterpaduan antar paragraf	Siswa mampu menuangkan ide pokok, paragraf yang baik harus memenuhi tiga syarat yaitu kesatuan dalam paragraf, dan pengembangan paragraf yang dideskripsikan.
5	Isi keseluruhan	Siswa mampu mengembangkan ide sesuai tema karangan yang dideskripsikan, susunan kalimat jelas, menggunakan tanda baca.

Sumber : Surveyati, A. S. (2021, p.127)

**Tabel 3 .**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

No	Aspek	Uraian	Skor	Kriteria
1	Penggunaan dan penulisan ejaan	a. Tidak ada kesalahan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca.	4	Sangat baik
		b. Jumlah salah antara 1 sampai 3 (kesalahan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca).	3	Baik

		c. Jumlah kesalahan antara 4 sampai 7 (kesalahan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca).	2	Cukup
		d. Jumlah kesalahan lebih dari 7 (kesalahan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca).	1	Kurang
2	Pilihan kata/diksi	a. Penggunaan diksi ( tidak ada pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).	4	Sangat baik
		b. Penggunaan diksi (ada 1-2 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).	3	Baik
		c. Penggunaan diksi kurang tepat (ada 3-4 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati)	2	Cukup
		d. banyak penggunaan diksi kata yang tidak tepat (lebih dari 4 pilihan yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).	1	Kurang
3	Keterpaduan antar kalimat (dari segi ide)	a. Sudah sangat mampu menyusun kalimat baik, konjungsi antar kalimatnya sudah benar.	4	Sangat baik
		b. Mampu menyusun kalimat yang baik, konjungsi antar kalimatnya sudah benar.	3	Baik
		c. Cukup mampu menyusun kalimat yang baik, konjungsi antar kalimatnya sudah benar.	2	Cukup
		d. Tidak mampu menyusun kalimat yang baik, konjungsi antar kalimatnya kurang tepat.	1	Kurang
4	Keterpaduan antar paragraf	a. Mampu menuangkan ide pokok, dapat memenuhi 3 syarat yaitu kesatuan dalam paragraf, dan pengembangan paragraf yang di deskripsikan.	4	Sangat baik
		b. Mampu menuangan ide pokok, dapat memenuhi 2 syarat yaitu kesatuan dalam paragraf, kepaduan/koherensi paragraf, kurang mampu mengembangkan paragraf yang dideskripsikan.	3	Baik
		c. Kurang mampu menuangkan ide pokok, dapat memenuhi 1 syarat yaitu kesatuan dalam paragraf.	2	Cukup

		d. Tidak mampu menuangkan ide pokok,tidak dapat memenuhi 3 syarat yaitu kesatuan dalam paragraf, kepaduan/koherensi paragraf, kurang mampu mengembangkan paragraf yang dideskripsikan.	1	Kurang
5	Isi keseluruhan	a. Siswa mampu mengembangkan ide sesuai tema karangan yang dideskripsikan, susunan kalimat jelas, menggunakan tanda baca.	4	Sangat baik
		b. Siswa mampu mengembangkan ide sesuai tema karangan yang dideskripsikan, susunan kalimat jelas, ada beberapa kalimat tidak ada tanda baca.	3	Baik
		c. Siswa mampu mengembangkan ide sesuai tema karangan yang dideskripsikan, susunan kalimatnya kurang jelas, tidak menerapkan tanda baca.	2	Cukup
		d. Siswa kurang mampu mengembangkan ide sesuai tema karangan yang dideskripsikan, susunan kalimat kurang jelas, tidak menggunakan tanda baca.	1	Kurang

Sumber : Surveyati, A. S. (2021, p.127)

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil Tes akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian. Data yang dikumpulkan yaitu lembaran kerja siswa dalam menulis karangan deskripsi yang dilakukan oleh siswa kelas IVB SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota. Peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa dan mengambil gambar hasil kerja siswa yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, Pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam melakukan penelitian. Data yang diperoleh berupa tes dan dokumentasi. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dalam penelitian. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penyajian data tersebut guna memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan penyajian data tersebut. Kesimpulan adalah suatu gagasan atau temuan dari berbagai tindakan penelitian. Temuan data berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas. Proses menarik kesimpulan dimulai dari mencari arti-arti benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan tentang bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi berdasarkan tes dan dokumentasi.

Proses analisis data yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung dan analisis data sudah terkumpul. Data-data yang terkumpul didapat dari hasil tes dan dokumentasi. Setelah data-data yang diperoleh, maka dilakukan proses selanjutnya yaitu proses pengolahan data. Data ini berupa skor keterampilan menulis karangan deskripsi. Penelitian ini menggunakan teknik statistik sederhana untuk menganalisis data. Hal ini bertujuan untuk mencari, Tingkat

penguasaan rata-rata setiap aspek yang ditentukan serta tingkat penguasaan rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti. Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan aspek yang telah diteliti

menggunakan rumus rata-rata menurut (Nurgiyantoro, 2012, h.64) sebagai berikut 
$$x = \frac{\sum x}{n}$$
. Setelah diperoleh nilai rata-rata, langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi penilaian dengan menggunakan gambar pada tabel klasifikasi nilai keterampilan menulis karangan deskripsi.

Adapun cara lain untuk menguji tingkat validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang dilakukan oleh peneliti tersendiri. Terdapat tiga cara triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber data dilakukan pada siswa kelas IVB SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota. Kemudian triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan antara instrumen penelitian berupa tes dan dokumentasi tertulis dengan tema 4 kegiatan sehari-hari pada siswa kelas IV. Triangulasi waktu yang dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Keterampilan Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota yang dimulai sejak tanggal 2-10 Maret, peneliti dapat mengumpulkan data melalui instrumen dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah dokumentasi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota dengan pembelajaran secara langsung di sekolah. Penilaian terhadap data penelitian ini meliputi 5 aspek di antaranya penggunaan dan penulisan ejaan (skornya 1-4), pilihan kata/diksi (skornya 1-4), keterpaduan antar kalimat (skornya 1-4), keterpaduan antar paragraf (skornya 1-4), dan isi keseluruhan (skornya 1-4). Data penelitian ini disajikan dalam tabel. Adapun nilai-nilai yang diperoleh siswa dari hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada tabel 4 data keterampilan menulis karangan deskripsi sebagai berikut,

**Tabel 4.**  
**Data Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

		ASPEK PENILAIAN						
No	Nama	Penggunaan dan penulisan ejaan	Pilihan kata/ diksi	Keterpaduan antar kalimat	Keterpaduan antar paragraf	Isi keseluruhan	Nilai	Keterangan
1	Abdulah Juliant Athaya	2	3	3	3	4	75	Baik
2	Ahmad Risky	1	3	2	1	1	40	Kurang
3	Angga Septyadi	1	3	2	1	2	45	Kurang
4	Arya Dilla	1	4	3	3	4	70	Cukup
5	Athariz Fathir Alfarizzi	1	2	1	1	1	30	Kurang
6	Bagus Septiadi Salim	2	4	3	3	4	80	Baik
7	Cherlin Angela	2	4	1	1	2	50	Kurang
8	Dyandra Sukma Andini	2	4	3	3	3	75	Baik

9	Gissella Aimee Ramadhane	1	1	2	2	2	40	Kurang
10	Hannah Zhahira	2	2	1	2	2	45	Kurang
11	Indira Ageela Meydika	2	4	3	3	3	75	Baik
12	Kanu Wisnatuma	1	2	1	1	1	30	Kurang
13	Ken Ayyasi Dyanio Zahry	2	2	3	3	3	65	Cukup
14	Kenzhi Dwi Alputra	2	4	3	3	3	75	Baik
15	Maura Nasyta Nafadevinska	2	3	3	2	3	65	Cukup
16	Muhammad Rafardhan A.	2	3	2	2	2	55	Kurang
17	Naurelia Angela Vidya C.	1	2	1	1	1	30	Kurang
18	Nazhwa Amallia Prianto	3	4	2	3	2	70	Cukup
19	Princess Aulia Pranitha	2	4	1	1	1	45	Kurang
20	Raditya Akhbar Zaky A.	1	1	2	1	1	30	Kurang
21	Raska Aditya Permana	2	4	2	2	2	60	Cukup
22	Tiara Asilah Ramadhani	1	1	2	2	2	40	Kurang
23	Valqi Aldrian Nugraha	2	2	2	3	3	55	Kurang
24	Veda Mikayla Azkadina	2	2	3	2	3	65	Cukup
25	Zahra Anugrah Kharisma	3	4	3	3	3	80	Baik
Jumlah		43	72	54	49	58	1.390	

Jadi, skor rata-rata keterampilan pada aspek penggunaan dan penulisan ejaan adalah 1,72 dan dibulatkan menjadi 2. Untuk mengetahui rata-rata yang diperoleh siswa kelas IVB pada aspek penggunaan dan penulisan ejaan dalam menulis karangan deskripsi. Nilai rata-rata tersebut diklasifikasikan nilai pada tabel sebelumnya. Oleh karena itu nilai rata-rata ini (2) dibagikan dengan skor maksimal (4) lalu dikalikan dengan seratus (100). Jadi nilai rata-rata tersebut adalah 43. Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut adalah 43 termasuk kategori (kurang). Jumlah siswa yang memperoleh skor 4 tidak ada atau sama dengan 0. Memperoleh skor 3 ada 2 siswa atau sama dengan 0,08%. Memperoleh skor 2 ada 14 siswa atau sama dengan 0,56%, dan memperoleh skor 1 ada 9 siswa atau sama dengan 0,36%. Berdasarkan paparan diatas, dapat ditarik kesimpulan keterampilan siswa dari aspek penggunaan dan penulisan ejaan menulis karangan termasuk kategori kurang karena nilai rata-rata belum mencapai KKM. Dari 25 siswa kurang mampu dalam menggunakan ejaan yaitu huruf kapital pada awal kalimat, tanda baca, penulisan kata ulang dan kata depan dalam penulisan karangan deskripsi yang ditulis.

Adapun nilai yang diperoleh siswa dari menulis karangan deskripsi melalui pembelajaran secara tatap muka atau langsung di sekolah pada aspek ini dapat dilihat pada tabel 5 analisis keterampilan menulis karangan deskripsi pada aspek pilihan kata/diksi sebagai berikut.

**Tabel 5.**

**Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Aspek Pilihan Kata/Diksi**

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Abdulah Juliant Athaya	3 (baik)	• Abdulahterdapat pilihan kata seperti kata tak seharusnya diganti tidak, kata aku membersihkan diriseharusnya diganti mandi.
2	Ahmad Risky	3 (baik)	• Ahmad terdapat pilihan kata abis seharusnya diganti setelah.
3	Angga Septyadi	3 (baik)	• Angga pilihan kata yang digunakan sudah baik tidak terdapat kesalahan.
4	Arya Dilla	4 (sangat baik)	• Dillapilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.



5	Athariz Fathir Alfarizzi	2 (cukup)	• Athariz terdapat pilihan kata seperti kata habis seharusnya diganti dengan kata setelah.
6	Bagus Septiadi Salim	4 (sangat baik)	• Bagus pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
7	Cherlin Angela	4 (sangat baik)	• Cherlin pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
8	Dyandra Sukma Andini	4 (sangat baik)	• Dyandra pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
9	Gissella Aimee Ramadhane	1 (kurang)	• Gissella pilihan kata yang digunakan kurang baik seperti sehabis seharusnya setelah.
10	Hannah Zhahira	2 (cukup)	• Hannah pilihan kata yang digunakan kurang baik seperti abis seharusnya setelah.
11	Indira Aqeela Meydika	2 (cukup)	• Indira pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
12	Kanu Wisnatuma	2 (cukup)	• Kanu pilihan kata yang digunakan kurang baik seperti sehabis seharusnya diganti setelah.
13	Ken Ayyasi Dyanio Zahry	2 (cukup)	• Ken pilihan kata yang digunakan kurang baik seperti terus itu seharusnya diganti setelah atau kemudian.
14	Kenzhi Dwi Alputra	4 (sangat baik)	• Kenzhi pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
15	Maura Nasyta Nafadevinska	3 (baik)	• Maura pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
16	Muhammad Rafardhan A.	3 (baik)	• Muhammad pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
17	Naurelia Angela Vidya C.	2 (cukup)	• Naurelia pilihan kata yang digunakan kurang baik seperti habis seharusnya diganti setelah.
18	Nazhwa Amallia Prianto	4 (sangat baik)	• Nazhwa pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
19	Princess Aulia Pranitha	4 (sangat baik)	• Aulia pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
20	Raditya Akhbar Zaky A.	1 (kurang)	• Raditya pilihan kata yang digunakan kurang baik seperti abis itu seharusnya diganti setelah itu dan kemudian.
21	Raska Aditya Permana	4 (sangat baik)	• Raska pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
22	Tiara Asilah Ramadhani	1 (kurang)	• Tiara pilihan kata yang digunakan baik seperti, lepas seharusnya diganti setelah.

23	Valqi Aldrian Nugraha	2 (cukup)	• Valqi pilihan kata yang digunakan baik seperti, alias seharusnya diganti atau.
24	Veda Mikayla Azkadina	2 (cukup)	• Veda pilihan kata yang digunakan baik seperti, terus seharusnya diganti setelah atau kemudian.
25	Zahra Anugrah Kharisma	4 (sangat baik)	• Zahra pilihan kata yang digunakan sudah sangat baik tidak terdapat kesalahan.
Jumlah		72	

Jadi, skor rata-rata keterampilan pada aspek pilihan kata/diksi adalah 2,88 dan dibulatkan menjadi 3. Untuk mengetahui rata-rata yang diperoleh siswa kelas IVB pada aspek pilihan kata/diksi dalam menulis karangan deskripsi. Nilai rata-rata tersebut diklasifikasikan nilai pada tabel sebelumnya. Oleh karena itu nilai rata-rata ini (2) dibagikan dengan skor maksimal (4) lalu dikalikan dengan seratus (100). Jadi nilai rata-rata tersebut adalah 72.

Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut adalah 58 termasuk kategori (cukup). Jumlah siswa yang memperoleh skor 4 ada 10 siswa atau sama dengan 0,40%. Memperoleh skor 3 ada 5 siswa atau sama dengan 0,20%. Memperoleh skor 2 ada 7 siswa atau sama dengan 0,28%, dan memperoleh skor 1 ada 3 siswa atau sama dengan 0,12%. Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan keterampilan siswa dari aspek pilihan kata/diksi pada karangan deskripsi yang ditulis oleh siswa masuk kategori kurang karena nilai rata-rata belum mencapai KKM. Dari 25 siswa belum mampu dalam menggunakan pilihan kata/diksi dalam menulis karangan deskripsi. Masih ada beberapa siswa yang terdapat kesalahan pilihan kata/diksi yang siswa gunakan dalam menulis karangan deskripsi. Diketahui bahwa jumlah skor pada aspek keterpaduan antar kalimat adalah 65. Untuk mengetahui nilai rata-rata pada aspek ini, jumlah skor rata-rata tersebut dibagikan dengan jumlah siswa.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{54}{25}$$

$$X = 2,16$$

$$X = 2$$

Jadi, skor rata-rata keterampilan pada aspek keterpaduan antar kalimat adalah 2,16 dan dibulatkan menjadi 2. Untuk mengetahui rata-rata yang diperoleh siswa kelas IVB pada aspek keterpaduan antar kalimat dalam menulis karangan deskripsi. Nilai rata-rata tersebut diklasifikasikan nilai pada tabel sebelumnya. Oleh karena itu nilai rata-rata ini (3) dibagikan dengan skor maksimal (4) lalu dikalikan dengan seratus (100). Jadi nilai rata-rata tersebut adalah 54.

Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut adalah 54 termasuk kategori (kurang). Jumlah siswa yang memperoleh skor 4 tidak ada atau sama dengan 0. Memperoleh skor 3 ada 10 siswa atau sama dengan 0,40%. Memperoleh skor 2 ada 9 siswa atau sama dengan 0,36%, dan memperoleh skor 1 ada 6 siswa atau sama dengan 0,24%. Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan keterampilan siswa dari aspek keterpaduan antar kalimat dalam menulis karangan deskripsi yang ditulis oleh siswa sudah masuk kategori cukup karena nilai rata-rata sudah mencapai KKM. Dari 25 siswa kurang mampu dalam menyusun kalimat yang baik, konjungsi antar kalimat sudah benar.

Diketahui bahwa jumlah skor pada aspek keterpaduan antar paragraf adalah 62. Untuk mengetahui nilai rata-rata pada aspek ini, jumlah skor rata-rata tersebut dibagikan dengan jumlah siswa.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{49}{25}$$

$$X = 1,96$$

$$X = 2$$

Jadi, skor rata-rata keterampilan pada aspek keterpaduan antar paragraf adalah 1,96 dan dibulatkan menjadi 2. Untuk mengetahui rata-rata yang diperoleh siswa kelas IVB pada aspek keterpaduan antar paragraf dalam menulis karangan deskripsi. Nilai rata-rata tersebut diklasifikasikan nilai pada tabel sebelumnya. Oleh karena itu nilai rata-rata ini (2) dibagikan dengan skor maksimal (4) lalu dikalikan dengan seratus (100). Jadi nilai rata-rata tersebut adalah 49.

Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut adalah 49 termasuk kategori (kurang). Jumlah siswa yang memperoleh skor 4 tidak ada. Memperoleh skor 3 ada 10 siswa atau sama dengan 0,40%. Memperoleh skor 2 ada 7 siswa atau sama dengan 0,28%, dan memperoleh skor 1 ada 8 siswa atau sama dengan 0,32%. Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan keterampilan siswa dari aspek keterpaduan antar paragraf dalam menulis karangan deskripsi yang ditulis oleh siswa sudah masuk kategori kurang karena nilai rata-rata belum mencapai KKM. Dari 25 siswa kurang mampu dalam menuangkan ide dan ada beberapa siswa yang sudah mampu mengembangkan kalimat menjadi beberapa paragraf.

Diketahui bahwa jumlah skor pada aspek keterpaduan antar kalimat adalah 74. Untuk mengetahui nilai rata-rata pada aspek ini, jumlah skor rata-rata tersebut dibagikan dengan jumlah siswa.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{58}{25}$$

$$X = 2,32$$

$$X = 2$$

Jadi, skor rata-rata keterampilan pada aspek isi keseluruhan adalah 2,32 dan dibulatkan menjadi 2. Untuk mengetahui rata-rata yang diperoleh siswa kelas IVB pada aspek isi keseluruhan dalam menulis karangan deskripsi. Nilai rata-rata tersebut diklasifikasikan nilai pada tabel sebelumnya. Oleh karena itu nilai rata-rata ini (3) dibagikan dengan skor maksimal (4) lalu dikalikan dengan seratus (100). Jadi nilai rata-rata tersebut adalah 58.

Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut adalah 58 termasuk kategori (kurang). Jumlah siswa yang memperoleh skor 4 ada 3 siswa atau sama dengan 0,12%. Memperoleh skor 3 ada 8 siswa atau sama dengan 0,32%. Memperoleh skor 2 ada 8 siswa atau sama dengan 0,32%, dan memperoleh skor 1 ada 6 siswa atau sama dengan 0,24%. Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan keterampilan siswa dari aspek isi keseluruhan dalam menulis karangan deskripsi yang ditulis oleh siswa sudah masuk kategori kurang karena nilai rata-rata sudah mencapai KKM. Dari 25 siswa kurang mampu mengembangkan ide sesuai dengan tema yang diberikan walaupun belum terlalu banyak ide yang dituangkan siswa dalam menulis karangan, dan siswa juga sudah mampu menyusun kalimat dengan jelas kadang masih terdapat satu atau dua kalimat yang kurang jelas dalam karangan yang ditulis. Penggunaan tanda titik juga sudah mulai diterapkan.

## **2. Ketepatan Siswa dalam Memperhatikan Aspek Penggunaan dan Penulisan Ejaan, Keterpaduan Antar Paragraf dan Isi Keseluruhan**

Berdasarkan paparan hasil dari aspek penggunaan dan penulisan ejaan, dapat ditarik kesimpulan ketepatan siswa dari aspek penggunaan dan penulisan ejaan dalam karangan deskripsi masih ada beberapa siswa yang masih belum tepat dalam penulisan karangan deskripsi seperti

penggunaan huruf kapital tidak sesuai pada tempatnya terutama pada judul dan paragraf, penempatan tanda baca yang kurang tepat. Berdasarkan paparan di atas, ditarik kesimpulan ketepatan siswa dari aspek keterpaduan antar paragraf dalam penulisan karangan deskripsi masih ada beberapa siswa yang rata-rata masih belum tepat seperti siswa masih kurang mampu memenuhi 3 syarat yaitu kesatuan (kohesi) dan keterpaduan (koherensi), dan pengembangan paragraf. Karangan deskripsi yang siswa tulis masih terdapat 1 paragraf. Masing-masing paragraf terdiri dari 2 atau 3 kalimat saja. Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan ketepatan siswa dari aspek isi keseluruhan dalam penulisan karangan deskripsi masih ada 13 siswa yang masih belum tepat dalam penulisan karangan deskripsi, siswa belum mampu mengembangkan ide sesuai tema karangan yang di deskripsikan dan dari 25 siswa 12 siswa lainnya sudah mampu menulis karangan deskripsi sesuai kriteria yang diharapkan.

Peneliti mewawancarai 25 siswa pada tanggal 10 Maret 2022 untuk memperoleh informasi tentang keterampilan dan ketepatan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVB yang dapat disimpulkan hasil wawancara yaitu,

Dari hasil wawancara dilakukan dengan siswa terkait pengetahuan dalam menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil wawancara pada pertanyaan ke-1 apakah kamu suka menulis berdasarkan jawaban siswa 100% atau 25 siswa menyukai menulis. Alasannya karena menulis dapat melatih jari-jari agar tulisan rapi.

Pada saat wawancara pertanyaan ke-2 apakah kamu pernah menulis karangan deskripsi dari 25 siswa yang menjawab 20 siswa atau 0,80% yang pernah menulis karangan deskripsi, dan terdapat 5 siswa atau 0,20% yaitu (Kenzi, Arya, Dyandra, Aulia, Veda) yang tidak pernah menulis karangan deskripsi. Alasannya lupa pernah atau belum, karena tidak masuk sekolah, sakit dan ada juga yang tidak memberi alasan.

Pada saat wawancara pertanyaan ke-3 apakah kamu tau pengertian karangan deskripsi dari 25 siswa yang menjawab tahu pengertian karangan deskripsi adalah sebanyak 22 siswa atau 0,88%. Sedangkan sisanya ada 3 siswa yang berjumlah 0,12% yaitu (Aulia, Raska, Kanu) yang tidak tahu pengertian karangan deskripsi. Alasannya lupa dan belum pernah belajar menulis karangan deskripsi.

Pada saat wawancara pertanyaan ke-4 apakah kamu tahu langkah-langkah menulis karangan deskripsi dari 25 siswa yang menjawab tahu bagaimana langkah-langkahnya ada 19 siswa yang berjumlah 0,76%. Sedangkan sisanya ada 6 siswa yang berjumlah 0,24% menjawab tidak tahu yaitu (Aulia, Raska, Ken, Veda, Zahra, Kanu). Alasannya karena kurang terlalu paham dengan materi yang diberikan guru dikelas.

Pada saat wawancara pertanyaan ke-5 apakah kamu tahu penggunaan dan penulisan ejaan dengan tepat dari 25 siswa yang tahu penggunaan dan penulisan ejaan dengan tepat ada 17 siswa yang berjumlah 0,98%. Ada 5 siswa yang berjumlah 0,2% menjawab cukup tahu yaitu (Veda, Zahra, Kanu, Dyandra, Muhammad). Sisanya ada 3 siswa yang berjumlah 0,12% yaitu (Aulia, Ken, Nazhwa) yang tidak tahu.

Pada saat wawancara pertanyaan ke-6 apakah kamu dapat menuangkan ide pokok dalam menulis karangan deskripsi dari 25 siswa yang dapat menuangkan ide pokok dalam menulis karangan deskripsi ada 22 siswa yang berjumlah 0,88%. Sedangkan sisanya ada 3 siswa yang berjumlah 0,12% menjawab tidak tahu. Alasannya karena masih bingung dan perlu diberikan contoh terlebih dahulu.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 25 siswa kelas IVB rata-rata menyukai menulis apalagi menulis karangan deskripsi. Pada saat wawancara ternyata ada 5 siswa yang belum pernah menulis karangan deskripsi berdasarkan hasil tes menulis karangan deskripsi, 2 diantaranya mendapatkan nilai di atas rata-rata walaupun belum pernah menulis karangan deskripsi. Sedangkan sisanya mendapatkan nilai di bawah rata-rata sesuai dengan jawaban wawancara bahwa mereka belum pernah menulis karangan deskripsi.

## Pembahasan

### 1. Keterampilan Siswa Kelas IVB Menulis Karangan Deskripsi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hanya 6 siswa yang berhasil menulis karangan dengan mendapatkan nilai yang baik, walaupun karangan yang ditulis masih sederhana dan masih terdapat beberapa kesalahan pada penulisan dan penggunaan ejaan, keterpaduan antar kalimat, dan keterpaduan antar paragraf. Selain itu terdapat 6 siswa yang mendapatkan nilai cukup dalam menulis karangan deskripsi. Serta terdapat 13 siswa dengan mendapatkan nilai kurang dalam menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum keterampilan menulis karangan deskripsi siswa IVB memperoleh nilai rata-rata 56 masuk kategori (kurang). Menulis karangan deskripsi harus sesuai kriteria yang ditentukan agar dapat menghasilkan karangan yang baik. hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2015) bahwa terdapat 8 kriteria penulisan karangan deskripsi yaitu isi keseluruhan, penggunaan dan penulisan ejaan, pilihan kata/diksi, struktur kalimat, keterpaduan antar kalimat (dari segi ide), keterpaduan antar paragraf, kesesuaian judul dengan isi karangan, kerapian (p.103-104). Dari 8 kriteria tersebut peneliti mengambil 5 kriteria yang digunakan untuk menilai hasil karangan deskripsi yang dikerjakan siswa.

Pertama penggunaan dan penulisan ejaan perlumenjadi perhatian bagi siswa. Pada aspek ini siswa sudah masuk kategori kurang dalam menggunakan dan menuliskan ejaan, **contoh 1:** penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat seperti, bangun seharusnya Bangun. **Contoh 2:** penulisan kata seperti, tv seharusnya televisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2015) bahwa “Ejaan memang peran penting dalam sebuah karangan tercakup dalam penulisan ejaan adalah huruf kapital, penulisan kata dan pemakaian tanda baca”. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek ini adalah skor 4 tidak ada siswa atauberjumlah 0 yang termasuk kategori sangat baik tidak ada kesalahan huruf kapital, penulisan kata dan penggunaan tanda baca. Skor 3 ada 2 siswa berjumlah 0,08% yang termasuk kategori baik kesalahan terdapat satu atau dua huruf kapital dan penulisan kata. Skor 2 ada 14 siswa berjumlah 0,56% yang termasuk kategori cukup jumlah kesalahan (lebih dari 3 huruf kapital, penulisan kata, tanda baca). Dan skor 1 ada 9 siswa berjumlah 0,36%. Jadi nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi secara keseluruhan pada aspek penggunaan dan penulisan ejaan adalah 43 masuk kategori kurang.

Kedua, pilihan kata/diksi yang digunakan siswa masuk kategori cukup. Masih ada beberapa kata yang digunakan kurang tepat dan tidak sesuai dengan konteks baku. Berdasarkan skor yang dimiliki pada aspek ini sejalan dengan pendapat Dalman (2015) bahwa “Kata-kata yang dipilih harus secara tepat menggunakan pengertian yang akan dikatakan, persyaratan kesesuaian ini mencakup kecocokan antara kata yang digunakan dengan kesempatan, situasi dan keadaan pembaca”. Jadi berdasarkan hasil penelitian pada aspek ini adalah skor 4 ada 10 siswa berjumlah 0,40% yang termasuk kategori sangat baik pilihan katanya sesuai dengan objek yang diamati. Skor 3 ada 5 siswa berjumlah 0,20% yang termasuk kategori baik kesalahan terdapat satu pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati. Skor 2 ada 7 siswa berjumlah 0,28% yang termasuk kategori cukup lebih dari 3 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati. Skor 1 ada 3 siswa berjumlah 0,12% yang termasuk kategori lebih dari 4 pilihan kata yang tidak sesuai. Jadi nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi secara keseluruhan pada aspek pilihan kata/diksi adalah 72 masuk kategori cukup.

Ketiga, keterpaduan antar kalimat yang sudah disusun siswa masuk kategori kurang. Sebagian besar siswa menulis karangan deskripsi terdiri dari beberapa kalimat dalam satu paragraf. Menulis karangan deskripsi terdiri dari beberapa kalimat dan satu paragraf yang disusun dengan kalimat jelas agar objek yang dideskripsikan dapat dipahami oleh pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2015) bahwa “Susunan kalimat yang baik haruslah tersusun secara rapi konjungsi dalam kalimat sesuai pada posisinya sehingga pembaca dapat memahami kalimat-kalimat tersebut”. Jadi berdasarkan hasil penelitian pada aspek ini adalah skor 4 tidak ada

berjumlah 0, yang termasuk kategori sangat baik mampu menyusun kalimat yang baik. Konjungsi antar kalimatnya sudah benar, dapat menyusun empat kalimat dalam satu paragraf. Skor 3 ada 10 siswa berjumlah 0,40% yang termasuk kategori baik mampu menyusun kalimat yang baik, dapat menyusun tiga kalimat dalam satu paragraf. Skor 2 ada 9 siswa berjumlah 0,36% yang termasuk kategori cukup dalam menyusun kalimat yang baik. Dan skor 1 ada 6 siswa berjumlah 0,24%. Jadi nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi secara keseluruhan pada aspek keterpaduan antar kalimat adalah 54 masuk kategori kurang.

Keempat, keterpaduan antar paragraf yang sudah disusun siswa masuk kategori kurang. Sebagian besar siswa menulis karangan deskripsi terdiri dari satu paragraf yang berisi uraian singkat, tidak dapat diketahui hubungan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2015) bahwa “Topik suatu karangan diuraikan di tiap paragraf berupa suatu ide pokok dan beberapa ide penjelas. Suatu paragraf yang baik haruslah memenuhi tiga syarat yaitu kesatuan, kepaduan, pengembangan”. Jadi berdasarkan hasil penelitian pada aspek ini adalah skor 4 yang termasuk kategori sangat baik yaitu tidak ada. Skor 3 ada 10 siswa berjumlah 0,40% mampu menuangkan ide pokok, dapat memenuhi 2 syarat yaitu kesatuan, kepaduan dalam paragraf. Skor 2 ada 7 siswa berjumlah 0,28% mampu menuangkan ide pokok, dapat memenuhi 2 syarat yaitu kesatuan, kepaduan dalam paragraf. Dan skor 1 ada 8 siswa berjumlah 0,32% mampu menuangkan ide pokok, dan memenuhi 1 syarat yaitu kesatuan dalam paragraf. Jadi nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi secara keseluruhan pada aspek keterpaduan antar paragraf adalah 58 masuk kategori kurang.

Kelima, isi keseluruhan karangan deskripsi yang ditulis siswa masuk kategori kurang. dari 25 siswa sudah mampu mengembangkan ide sesuai dengan tema walaupun belum terlalu banyak ide yang dituangkan, karangan deskripsi yang ditulis siswa terdiri dari 1-4 paragraf, satu paragraf terdapat satu, dua, atau tiga sampai 10 kalimat. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalman (2015) bahwa “Bila kita mengembangkan karangan, maka kita harus bisa menguraikan gagasan yang terdapat pada karangan tersebut, karena uraian gagasan yang tepat dan teratur dalam karangan akan mendapatkan kesatuan gagasan yang mengandung satu ide pokok dalam laju kalimat pada sebuah karangan” penggunaan tanda baca yang kurang diperhatikan oleh siswa dalam menulis karangan deskripsi dapat menyebabkan pembaca kebingungan memahami isi dari karangan deskripsi tersebut. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jadi berdasarkan hasil penelitian pada aspek ini adalah skor 4 ada 3 siswa berjumlah 0,12% yang termasuk kategori sangat baik. Skor 3 ada 8 siswa berjumlah 0,32% yang sudah mulai mampu mengembangkan ide sesuai tema yang dideskripsikan, susunan kalimatnya jelas, menggunakan tanda baca. Skor 2 ada 8 siswa berjumlah 0,32% yang sudah mampu mengembangkan ide sesuai tema yang dideskripsikan, terdapat satu atau dua susunan kalimatnya kurang jelas, satu atau dua kalimat tidak menggunakan tanda baca. Dan skor 1 ada 6 siswa berjumlah 0,24%. Jadi nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi secara keseluruhan pada aspek isi keseluruhan adalah 74 masuk kategori cukup.

## **2. Ketepatan pada Aspek Penggunaan dan Penulisan Ejaan, Keterpaduan Antar Paragraf, Isi Keseluruhan**

Beberapa kriteria yang belum mampu dicapai siswa terutama, penggunaan dan penulisan ejaan yang perlu diperhatikan bagi siswa. Siswa masih kurang mampu dalam menggunakan dan menulis ejaan yang sesuai kriteria, tetapi beberapa siswa mampu memperhatikan penggunaan dan penulisan ejaan dalam menuliskan karangan deskripsi. Dalam penulisan karangan deskripsi rata-rata siswa masih belum tepat dalam penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan tempatnya, penempatan tanda baca yang masih kurang tepat, penulisan kata, bentuk kata ulang tidak ditulis dengan menggunakan tanda penghubung (-). Peran guru sangat dibutuhkan dalam membimbing siswa dengan mempelajari penggunaan dan penulisan ejaan, agar siswa terbiasa menulis karya tulis sesuai dengan aturan PUEBI.

Keterpaduan antar paragraf dalam karangan deskripsi yang ditulis siswa masih banyak siswa yang masuk dalam kategori kurang, sebagian besar siswa menulis karangan deskripsi terdiri dari satu paragraf yang berisi uraian singkat, tidak dapat diketahui hubungan paragraf satu dengan paragraf lainnya. Dari 25 siswa terdapat 10 siswa yang sudah mulai mampu mengembangkan ide dalam paragraf dan memenuhi 2 syarat yaitu kesatuan dan kepaduan dalam paragraf, 7 diantaranya sudah mampu mengembangkan ide pokok dan 8 siswa diantaranya belum bisa mengembangkan ide pokok dalam paragraf.

Isi keseluruhan karangan deskripsi yang ditulis siswa termasuk kategori baik. Dalam karangan deskripsi yang ditulis masih ada beberapa siswa yang belum sesuai dalam mengembangkan ide sesuai tema karangan yang dideskripsikan, susunan kalimat ada yang sudah jelas, tanda baca kurang diperhatikan. Karangan deskripsi yang ditulis siswa hanya terdiri dari 1-3 paragraf, satu paragraf terdapat satu atau dua susunan kalimatnya kurang jelas, satu atau dua kalimat tidak menggunakan tanda baca. Tanda baca wajib diperhatikan siswa yaitu penggunaan tanda titik dan koma, agar pembaca mudah memahami isi dari karangan tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVB di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan lagi. Rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi secara umum yaitu 56 masuk kategori kurang. Hal tersebut dilihat dari segi presentase siswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik tidak ada, kategori baik 6 siswa atau 0,24%, kategori cukup 6 siswa atau 0,24%, kategori kurang 13 siswa atau 0,52%. Ketepatan pada aspek penggunaan dan penulisan ejaan (belum mampu dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata yang kurang huruf, dan dan tanda penghubung), keterpaduan antar paragraf (belum mampu mengembangkan paragraf atau ide), dan isi keseluruhan.

### **Saran**

Kemampuan menulis siswa kelas IVB di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota belum maksimal. Oleh karena itu, siswa perlu mendapatkan pembelajaran yang intensif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, selain itu guru harus banyak memberi latihan menulis karangan kepada siswa agar siswa menjadi terbiasa dalam menuangkan idenya

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman. (2015). *Keterampilan menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyanto, B. (2010). *Penilaian pembelajaran bahasa*. Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Surveyati, A. S. (2021). *Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V Menggunakan Pembelajaran Model Daring Di Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. Skripsi . Universitas Tanjungpura*
- Susanto , A (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group